

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (atau sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2013:1).

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis (Sugiyono, 2013:3)

Metode menurut Nazir (2009:54) menjelaskan bahwa metode jenis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## B. Fokus Penelitian

Pada pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tempat keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, peneliti menentukan beberapa fokus penelitian untuk ditelaah secara teliti dengan berdasarkan teori model implementasi dari model Edward III dikutip dalam Widodo (2012:96) yang mana memiliki 4 (empat) variabel, fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang:
  - a. Komunikasi pada Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil
  - b. Struktur birokrasi pada Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil
  - c. Disposisi pada Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil
  - d. Sumber daya pada Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil:
  - a. Faktor Pendukung

- 1) Partisipasi PNS
  - 2) *Support* Pimpinan
- b. Faktor Penghambat
- 1) Kemampuan Sumber Daya Manusia
  - 2) Dasar Hukum

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan situs penelitian adalah tempat dimana penulis menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang hendak diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Dengan demikian lokasi penelitian ini adalah Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, Jl. Tugu No.1 Malang, Telepon (0341) 328829 Kode Pos 65119, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena merupakan instansi yang memiliki tupoksi di bidang kepegawaian di lingkungan pemerintah Kota Malang yang otomatis akan merasakan langsung dampak dari adanya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil, serta lokasi dan jaringan dalam sehingga memudahkan akses pengambilan informasi. Implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS di BKD Kota Malang masih terbilang baru dengan ada beberapa permasalahan dalam implementasinya yaitu masalah sosialisasi yang belum merata, kemampuan sumber daya manusia yang belum maksimal dan dasar hukum yang masih tunggal.

## 2. Situs Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kantor Bidang Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin Pegawai, serta Bidang Mutasi Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang karena Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tersebut baru diterbitkan pada tanggal 1 Januari 2014 yang menggantikan DP3 (PP Nomor 10 Tahun 1979) sehingga perlu adanya monitoring untuk menilai apakah sudah sesuai atau tidak dengan praktik di BKD Kota Malang.

### D. Sumber data

Sumber data adalah orang atau sesuatu yang dipilih sebagai narasumber untuk memperoleh data, adapun jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer yang digunakan peneliti langsung dari sumbernya, yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kelompok sasaran dan petugas yang berkecimpung dalam penanganan langsung proses implementasi PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil. Sesuai dengan uraian yang diatas maka yang menjadi informan atau sumber data utama adalah:

- a. Ketua Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang;
- b. Kabid Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin Pegawai;
- c. Kasubid Pembinaan Disiplin Pegawai;
- d. Kasubid Tata Usaha;

e. Pegawai-Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada yang terkait dengan objek yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah arsip-arsip yang meliputi *hard copy* dari PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil, gambaran umum lokasi penelitian Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang yang diambil dari Renstra BKD Kota Malang 2013. formulir isian pegawai yang ada kaitannya dengan fokus dan masalah penelitian yang berupa form Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Data sekunder yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran umum tentang Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

Gambaran umum adalah suatu pendeskripsian mengenai lokasi penelitian BKD Kota Malang yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas pokok dan fungsi, bidang dan kegiatan Badan Kepegawaian daerah Kota Malang.

b. Peraturan perundang-undangan tentang penilaian prestasi kerja

Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penilaian prestasi kerja PNS adalah PP 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil, Perka BKN Nomor 1 Tahun 2013 tentang ketentuan penilaian prestasi kerja PNS, Undang-Undang Aparatur Sipil Negara (ASN) Nomor 5 Tahun 2014

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Dalam teknik penelitian ada beberapa cakupan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi (Moleong,2007:157).

Adapun teknik pengumpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian kualitatif, sering menggambarkan sering menggabungkan teknik observatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya. Peneliti melakukan wawancara dengan :
  - a. Ketua Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang;
  - b. Kabid Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin Pegawai ;
  - c. Kasubid Pembinaan Disiplin Pegawai;
  - d. Kasubid Tata Usaha;
  - e. Pegawai-Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang. .
2. Observasi, menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi dilaksanakan langsung terhadap keadaan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang sehingga dapat diperoleh gambaran senyatanya tentang masalah-masalah yang diteliti. Peneliti mengamati fenomena terhadap PP Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang berkenaan dengan sosialisasi, prosedur pelaksanaan serta partisipasi dari PNS BKD Kota Malang.

3. Dokumentasi, yaitu penggalian data yang ditempuh dengan mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Teknik ini berguna untuk melengkapi data-data yang peneliti dapatkan melalui teknik wawancara dan observasi langsung di lapangan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian yang menjadi instrumen atau alat penelitian itu sendiri adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri sehingga seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut :

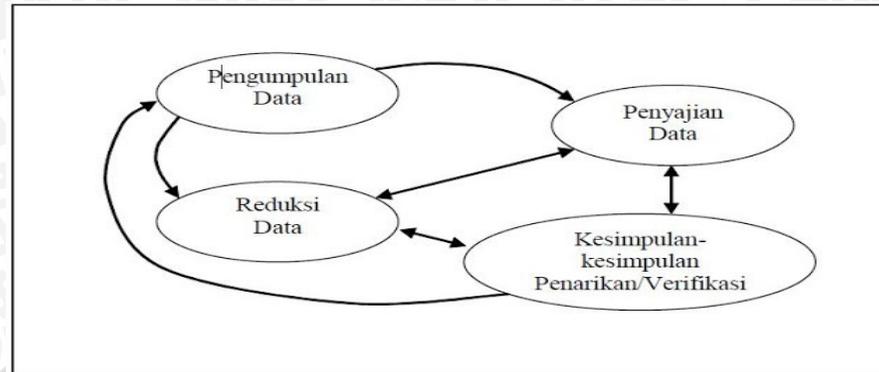
1. Peneliti sendiri karena hanya peneliti sendiri yang mampu menangkap fenomena-fenomena yang terjadi.

2. Buku catatan lapangan (*fields notes*) yaitu catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, atau menyaksikan kejadian tertentu.
3. Pedoman wawancara (*interview guide*) sebagai bahan acuan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karena dengan analisis suatu data dapat diberi arti atau makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak menggunakan perhitungan-perhitungan yang bersifat statistik. Kemudian menggunakan pendekatan yang lebih logis, akurat, dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya dan menarik kesimpulan sehingga diperoleh penyelesaian masalah.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (1992:16) bahwa alur kegiatan dalam menganalisa kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 analisis data interkatif adalah:



**Gambar 1: Analisis Data Interaktif**

Sumber : Miles dan Huberman (1992:16)

Pemaparan mengenai analisis data interaktif sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah bagian dari penangkapan data yang dikumpulkan untuk dipilih yang berguna untuk analisis data.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, ,menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Menarik Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Membuat kesimpulan sementara yang longgar terbuka dan skeptik. Kesimpulan ini mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dalam arti meninjau ulang catatan-catatan lapangan dengan maksud agar data-data yang diperoleh itu betul-betul valid.

